

Kanit Propam Polsek Kotabaru Sosialisasikan QR Code Yanduan Divpropam Polri

Noer - KARAWANG.WARTAWAN.ORG

Nov 20, 2025 - 12:02



KOTABARU, KARAWANG - Polsek Kotabaru Polres Karawang Polda Jawa Barat menggelar kegiatan Sosialisasi Program QR (Quick Response) Code Yanduan sebagai bagian dari langkah strategis dalam memperkuat transformasi digital di lingkungan kepolisian.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis (20/11/2025). bertempat PT. Cikampek Mulya Abadi Desta Jomin Timur Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang, sosialisasi disampaikan langsung oleh Ps. Kanit Propam Polsek Kotabaru Aiptu H. Sundawa.

Dalam sosialisasi tersebut Kanit Propam menjelaskan bahwa pelaksanaan program QR Code Yanduan merupakan respons terhadap tantangan era digital yang semakin kompleks di tengah arus globalisasi.

Menurut Kanit Propam dihadapkan pada berbagai dinamika yang mencakup aspek geo-politik, geo-ekonomi, dan geo-strategi, sehingga memerlukan langkah-langkah adaptif serta inovatif dalam mewujudkan pelayanan kepolisian yang profesional dan responsif.

Lebih lanjut, disampaikan bahwa transformasi pelayanan berbasis digital menjadi kebutuhan mendesak dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik kepolisian. Melalui digitalisasi sistem pengaduan masyarakat (Dumas), Polri berupaya membangun tata kelola pelayanan yang transparan, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

“Transformasi digital ini diharapkan mampu menjawab tuntutan masyarakat serta mencegah potensi pelanggaran secara efektif dan berkeadilan,” ujar Kanit Propam.

Pelaksanaan program ini memiliki dasar hukum yang kuat sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Pengaduan Masyarakat di Lingkungan Polri.

Dalam regulasi tersebut, sistem pengelolaan pengaduan dilaksanakan secara berjenjang mulai dari Mabes Polri, Polda, hingga Polres sampai dengan Polsek dengan mekanisme koordinasi yang terintegrasi.

QR Code Yanduan sendiri diterapkan untuk mempermudah masyarakat dalam menyampaikan laporan pengaduan secara daring.

Masyarakat cukup melakukan scan pada barcode layanan Propam Polri, kemudian memilih menu “Buat Pengaduan”, mengisi formulir yang disediakan beserta bukti pendukung, dan menyimpan laporan untuk diproses lebih lanjut.

Laporan tersebut akan diverifikasi oleh petugas, dilimpahkan sesuai tingkat kewenangan, dan diproses melalui tahapan mulai dari klarifikasi pelapor, penyelidikan, pemeriksaan, pemberkasan, hingga keputusan dan pelaksanaan putusan, termasuk opsi restorative justice.

Kegiatan sosialisasi QR Code Yanduan ke berbagai satuan kewilayahan. Kegiatan tersebut mendapat tanggapan positif dari masyarakat yang menilai sistem ini memudahkan proses pelaporan sekaligus meningkatkan transparansi pelayanan kepolisian.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan implementasi sistem QR Code Yanduan dapat semakin memperkuat komitmen Polri dalam memberikan pelayanan publik yang cepat, akuntabel, dan berkeadilan.

#polsekotabaru

#polreskarawang

#iptusuherlan

#akbpfikinardiansyah